

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2016). Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu (Masturoh, 2018)..

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hemodinamika pada pasien induksi anastesi intravena di RSUD Balikpapan Baru.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat untuk melakukan penelitian adalah Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru Kota Balikpapan. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut

dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Sahir, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah 217 pasien bedah dengan induksi anastesi intravena di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Balikpapan Baru mulai bulan September – Oktober 2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien bedah dengan induksi anastesi intravena di Ruang Instalasi Bedah Sentral dengan kriteria :

### a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien bedah dengan Status ASA I-II
- 2) Pasien dengan data rekam medis lengkap (usia, jenis kelamin, status ASA, grafik hemodinamika dan catatan obat di lembar anastesi)

### b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien bedah dengan status ASA III- IV
- 2) Pasien dengan data rekam tidak lengkap

## 3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian adalah teknik *purposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Syapitri, 2020). Tehnik sampling ini dilakukan dengan mengambil sampel bukan didasarkan strata tapi didasarkan atas tujuan tertentu ( Hikmawati, 2020).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Margin of error* (Tingkat kesalahan 0,05) dengan Tingkat signifikan 95%

$$n = \frac{217}{1 + 217(0,05)^2}$$

$$n = \frac{217}{1 + 217(0,0025)}$$

$$n = \frac{217}{1 + 0,54}$$

$$n = \frac{217}{1,54}$$

$n = 140,9$  dibulatkan sampel menjadi 141

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang variable yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Siregar et al., 2022). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tekanan Darah	Tekanan darah merupakan tekanan yang dihasilkan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah.	Melihat hasil observasi pada lembar anastesi sebelum, saat, dan 5 menit setelah dianestesi di rekam medis	Lembar Anastesi di Rekam Medis	Tekanan Darah: 1. Tinggi bila Sistolik >130, diastolik >90 mmHg 2. Normal bila Sistolik 100-130 mmHg, diastolik 80-90 mmHg 3. Rendah bila sistolik <100 mmHg, diastolik <80 mmHg 4. Mean	<i>Ordinal</i>
Denyut Nadi	Denyut jantung merupakan pemeriksaan pada pembuluh nadi atau arteri	Melihat hasil observasi pada lembar anastesi sebelum, saat, dan 5 menit setelah dianestesi di rekam medis	Lembar Anastesi di Rekam Medis	Denyut Nadi: 1. Tinggi >100x/menit 2. Normal 60-100x/menit 3. Rendah <60x/menit 4. Mean	<i>Ordinal</i>
<i>Mean Arterial Pressure (MAP)</i>	MAP ( <i>Mean Arterial Pressure</i> ) atau arteri rerata dapat digunakan sebagai patokan dalam menilai pengukuran tekanan darah sistole maupun diastole	Melihat hasil observasi pada lembar anastesi sebelum, saat, dan 5 menit setelah dianestesi di rekam medis	Lembar Anastesi di Rekam Medis	MAP : 70 – 110 mmHg	<i>Rasio</i>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam suatu penelitian diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh, 2018).

### **2. Sumber Data**

Data pada penelitian ini diperoleh dari rekam medis pasien di RS Balikpapan Baru. Data yang diperoleh meliputi data nomor rekam medis, inisial nama pasien, usia, jenis kelamin, diagnose bedah, lembar pemantauan anastesi.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah formulir pengumpulan data berupa master tabel yang meliputi data nomor rekam medis, inisial nama pasien, usia, jenis kelamin, diagnosa bedah, status ASA, Tekanan Darah, Denyut nadi, MAP

### **4. Cara Pengumpulan data**

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Balikpapan Baru.
- b. Peneliti meminta izin kepada pihak Rumah Sakit Balikpapan untuk mencari tahu mengenai data pasien anastesi intravena di Rumah Sakit Balikpapan.

- c. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak Rumah Sakit Balikpapan sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.
- d. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti meminta izin kepada kepala rekam medis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Balikpapan.
- e. Setelah mendapat perizinan dari kepala rekam medis peneliti menjelaskan kepada kepala rekam medis mengenai tujuan, manfaat serta cara pengambilan data.
- f. Masuk ke aplikasi rekam medis kemudian memilah pasien dengan induksi anastesi intravena yang dicatat pemantauan hemodinamikanya
- g. Mencatat hasil pemantauan hemodinamika pasien induksi anastesi intravena meliputi nomor rekam medis, inisial nama pasien, usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, dan jenis persalinan dari aplikasi rekam medis dan dimasukkan ke dalam table pada Microsoft Excel.
- h. Melakukan manajemen data.
- i. Peneliti menyajikan data dalam bentuk table dan laporan hasil.

## 5. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021):

### a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan ini di dalamnya berisi tentang apa saja yang dilakukan, tujuan dalam penelitian, manfaat yang didapat responden, tata cara penelitian dan mungkin resiko yang mungkin terjadi. Semua pernyataan tersebut dituliskan dilembar persetujuan dengan jelas dan mudah dipahami oleh responden dan keluarga responden sehingga responden akan paham bahwa penelitian siap untuk dijalankan. Apabila responden bersedia maka akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

### b. Tanpa Nama (Anomity)

Dalam menjaga sebuah kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, namun peneliti akan menuliskan di lembar alat ukur dan lembar pengumpulan data dengan memberi inisial nama saja. Sehingga lebih menjaga kerahasiaan atau privasi responden.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Confidentiality yaitu masalah etika yang akan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah yang lainnya. Informasi yang telah dikumpulkan peneliti akan dijamin kerahasiannya. Namun hanya beberapa kelompok data saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

d. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

## F. Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah (Hikmawati, 2020):

1. Memeriksa data (*editing*) Peneliti mengecek atau memeriksa kembali terhadap data-data yang diperoleh. Proses editing dilakukan di lapangan saat penelitian dilakukan.
2. *Coding*. Pada tahap ini dilakukan pengkodean tiap variabel menjadi angka

Variabel	Kode
Tekanan Darah	1. Tinggi 2. Normal 3. Rendah



Denyut Nadi	1. Tinggi 2. Normal 3. Rendah
MAP	1. 70-110 mmHg

3. *Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.
4. *Cleaning*. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis untuk menggambarkan suatu data atau metode yang hanya melibatkan satu variable atau karakteristik tunggal dari suatu kelompok atau populasi (Syapitri et al., 2021)

Rumus perhitungan persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil persentase

F : Jumlah sampel dengan karakteristik

N : Sampel total